



Perguruan Islam
RAUDLATUL JANNAH
Luhur Budi Kaya Prestasi



PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

**PERGURUAN ISLAM
RAUDLATUL JANNAH**





PERGURUAN ISLAM RAUDLATUL JANNAH
Jl. Jatisari Permai X/2 Pepelegi Waru – Sidoarjo - Telp. 031-8549217
Website : www.raudlatuljannah.com

No. Dok : REF-DIKBANG-03

Edisi Awal : 1 November 2022

PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

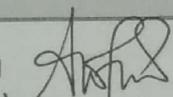
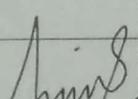
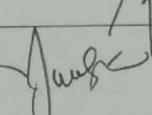
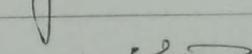
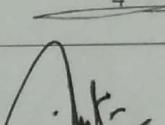
Revisi : 00

Tanggal Revisi : -

BAGIAN

DEPARTEMEN DIKBANG

Halaman :

KEGIATAN	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Disusun oleh	Siti Aisyah, S.Si, S.Pd	Kadept DIKBANG	1 
Divalidasi oleh	Trisna Ayu Anugrah Laranti, S.Pd	Kabid SMM	2 
	H. Suhadi Fadjaray	Konsultan Pendidikan	3 
	Hj. Sumi Rahayu, MM	Konsultan Managemen	4 
Disetujui oleh	H. Nur Hidayat, MM	Ketua PI RJ	5 

CATATAN REVISI

CATATAN: Dokumen ini adalah milik PERGURUAN ISLAM RAUDLATUL JANNAH dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seizin Management Representative

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala bentuk rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan Salam disampaikan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa pesan kebenaran kepada umatnya. Semoga kita semua menjadi bagian dari umat nabi yang mendapatkan pertolongan Allah SWT di hari akhir.

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas izin Allah SWT akhirnya Pedoman Pembelajaran dan Asesmen Perguruan Islam Raudlatul Jannah telah selesai disusun. Tujuan penyusunan Pedoman Pembelajaran ini adalah untuk memberikan panduan kepada manajemen institusi dan guru terkait dengan standar pembelajaran yang ada di sekolah Raudlatul Jannah.

Pedoman ini juga berisi tentang standar perencanaan pembelajaran, standar pelaksanaan pembelajaran, dan standar penilaian yang ada di Sekolah Raudlatul Jannah yang mengacu pada pengelolaan pembelajaran berdasarkan Visi Semesta Education System. Pedoman ini disusun sebagai referensi dalam implementasi pembelajaran dan asesmen di PG-TK-SD-SMP-SMA Raudlatul Jannah.

Penyusunan pedoman ini tentunya masih belum sempurna, untuk itu kami membuka diri untuk saran dan kritik demi perbaikan ke depan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pikiran, waktu, tenaga, serta biaya dalam proses penyusunan Pedoman Pembelajaran dan Asesmen ini. Semoga menjadi amal kebaikan dan manfaat bagi dakwah Islam di bidang pendidikan. Pedoman Pembelajaran dan Asesmen ini akan terus disempurnakan berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari berbagai pihak. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Raudlatul Jannah. Aamiin yaa Robbal'alamin.

Sidoarjo, 1 November 2022

Ketua PI Raudlatul Jannah

H. Nur Hidayat, MM

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Spiritual	2
C. Dasar Hukum.....	2
Bab II Visi Semesta Education System	3
A. Definisi Visi Semesta	4
B. Spiritual Paradigm.....	5
C. Curricular Framework.....	6
D. Six Organizing Theme	7
E. Web of Interaction	9
F. Three Ways Curriculum.....	15
G. Student Profile	16
H. Learning Cycle	18
Bab III Implementasi Pembelajaran.....	21
A. Perencanaan Pembelajaran	21
1. Alur Tujuan Pembelajaran	21
2. Skenario Pembelajaran	25
3. Handout	28
4. Modul Ajar	28
B. Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
C. Asesmen Pembelajaran	29
D. Pengolahan Asesmen	34
1. Pengolahan Data Asesmen	34
2. Asesmen Akhir Jenjang Sekolah	35
E. Pelaporan Hasil Belajar	36
Bab IV Penutup.....	39
Daftar Pustaka	40
Lampiran	
1. Prosedur Pembelajaran	

2. Instruksi Kerja Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran
3. Instruksi Kerja Penyusunan Skenario Pembelajaran
4. Instruksi Kerja Penyusunan Handout
5. Instruksi Kerja Penyusunan Modul Ajar
6. Instruksi Kerja Pelaksanaan Pembelajaran
7. Instruksi Kerja Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah Raudlatul Jannah, Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan tujuan pendidikan atau pencapaian standar mutu lulusan bergantung pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 mengatakan pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran motivasi siswa dan kreativitas pengajar mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Di era globalisasi ini di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat dan semakin canggih pembelajaran dituntut untuk semakin kreatif. Pembelajaran yang hanya mengajarkan pengetahuan saja akan mulai ditinggalkan karena pengetahuan dan data akan semakin mudah didapatkan dan diakses melalui gadget. Pembelajaran di abad 21 mulai menggeser pembelajaran yang berbasis *teacher centered* menjadi *student centered*. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan dimana siswa harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar. Kecakapan-kecakapan tersebut antara lain kecakapan memecahkan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi.

Dengan derasnya informasi dari berbagai daerah di belahan dunia ini yang bisa terakses dengan mudah oleh siswa, maka budaya dari berbagai daerah tersebut juga bisa mempengaruhi cara berpikir dan gaya hidup mereka. Untuk itu penanaman Aqidah yang kokoh dan pembiasaan akhlak yang karimah perlu juga kita berikan kepada siswa agar mereka memiliki kepribadian muslim yang kokoh diantara gempuran informasi dan budaya yang ada. Untuk itu konsep 4B (Beriman, beradab, berilmu, dan beramal) harus juga diimplementasikan dalam pembelajaran-pembelajaran yang ada di sekolah Raudlatul Jannah sehingga pedoman pembelajaran ini dibuat untuk memberikan panduan bagi guru terkait dengan standar pembelajaran yang ada di Raudlatul Jannah. Dalam hal ini, kurikulum yang dimiliki oleh sekolah Raudlatul Jannah yang tercantum dalam dokumen pedoman kurikulum akan dikelola melalui VISTA Education System.

Pembelajaran dan Asesmen adalah sesuatu yang menyatu, karena pembelajaran yang dilakukan akan bisa dievaluasi keberhasilan dan efektivitasnya melalui Asesmen. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran perlu dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dan hasilnya



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian siswa. Guru dan siswa perlu memahami tujuan pembelajaran dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Perguruan Islam Raudlatul Jannah melalui Departemen Pendidikan dan Pengembangan memandang kebutuhan adanya Pedoman Pembelajaran dan Asesmen Perguruan Islam Raudlatul Jannah sebagai panduan bagi para guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pedoman Pembelajaran dan Asesmen ini sebagai upaya menerjemahkan Konsep Pendidikan Raudlatul Jannah dan Kurikulum Raudlatul Jannah yang telah tersusun sebelumnya.

B. Landasan Spiritual

Q.S An Nissa : 9 artinya

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Konsep Pendidikan Perguruan Islam Raudlatul Jannah
5. Pedoman Kurikulum Perguruan Islam Raudlatul Jannah



No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

BAB II

VISI SEMESTA EDUCATION SYSTEM

Kurikulum adalah sebuah sistem, sebagai sebuah sistem kurikulum mempunyai komponen-komponen yang saling mendukung dan membentuk satu kesatuan yang tak terpisahkan. Kurikulum memiliki posisi sentral dalam setiap upaya pendidikan. Posisi sentral ini menunjukkan bahwa di setiap unit pendidikan dan kegiatan kependidikan yang utama adalah proses interaksi akademik antara siswa, pendidik, sumber, dan lingkungan. Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau sebagai rambu dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan. Komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media pembelajaran, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Kurikulum tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan aktivitas belajar siswa tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan atau visi yang diharapkan. Guru merupakan seseorang yang membentuk karakter siswa. Siswa adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru. Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

Perguruan Islam Raudlatul Jannah menggunakan Visi Semesta education system atau sering disebut VISTA dalam mengolah kurikulum. Dalam penerapannya VISTA dibagi menjadi dua level yaitu primary (PS dan SD) dan middle (SMP dan SMA), kegiatan pembelajaran pada primary level dibagi menjadi enam tema besar selama satu tahun sedangkan pada middle level menggunakan konsep Web of Interaction (WOI). Kurikulum yang digunakan Perguruan Islam Raudlatul Jannah dalam pembelajaran adalah kurikulum nasional dan kurikulum khas yang terintegrasi, kurikulum tersebut dikelola menggunakan VISTA. Adanya pengelolaan kurikulum menggunakan VISTA bertujuan untuk mencapai visi yaitu menjadikan siswa beraqidah mantap, berakhhlak kharimah dan berprestasi optimal berlandaskan Al Qur'an dan sunah Rasulullah SAW. Berikut ini penjelasan terkait Visi Semesta Education System yang diimplementasikan di Perguruan Islam Raudlatul Jannah:

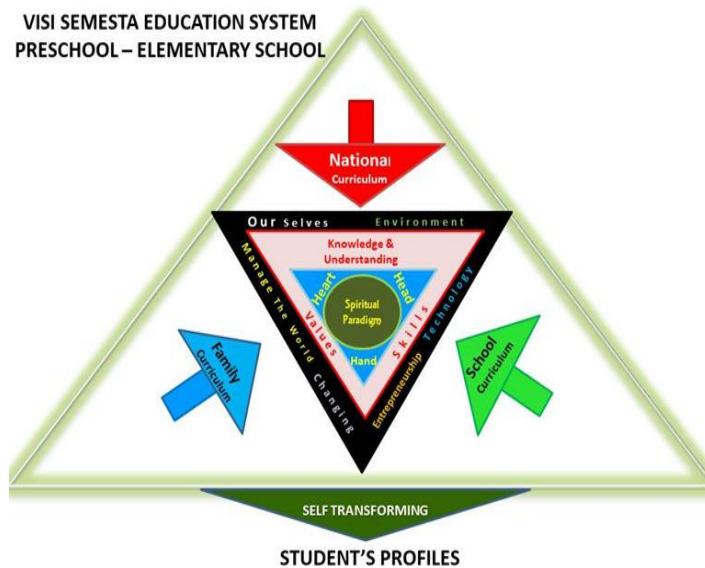


No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

A. Definisi VISI SEMESTA

Visi Semesta merupakan singkatan dari Visi Internasional Sekolah Islam Semesta. Visi semesta education system merupakan sistem yang dipergunakan untuk mengelola kurikulum di Perguruan Islam Raudlatul Jannah. Visi Semesta atau yang sering disebut VISTA disusun berdasarkan kebutuhan sekolah untuk mengelola kurikulum untuk membantu siswa bertransformasi menjadi siswa yang beraqidah mantap, berakhlaq karimah, dan berprestasi optimal berlandaskan Al Qur'an dan sunah Rasulullah SAW.

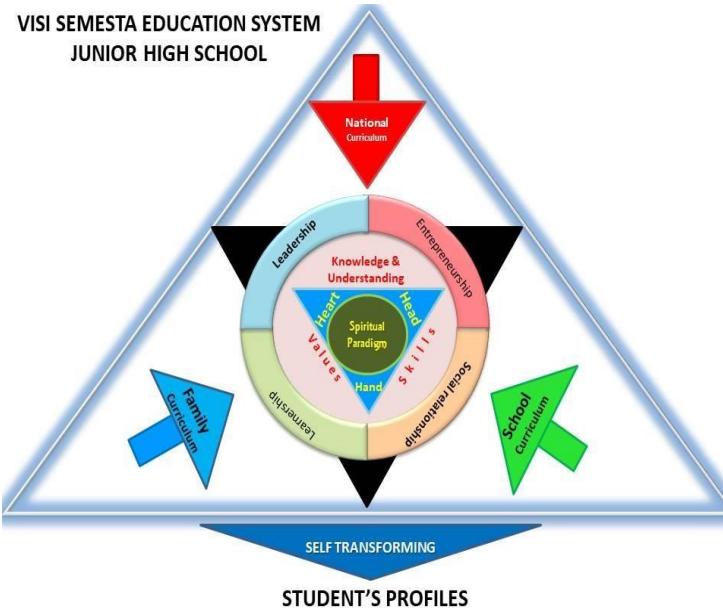
Vista Education System saat ini tersusun untuk dua level yaitu *primary level* dan *middle level*. *Primary level* dipergunakan di jenjang Preschool dan Sekolah Dasar, sedangkan untuk *Middle level* dipergunakan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.



Gambar 1 : Bagan Primary Level

Primary level tersusun atas lima konsep besar yaitu *fundamental concept (spiritual Paradigm); curricular framework; six organizing theme; three ways curriculum; dan Self Transforming (Student Profile)*.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0



Gambar 2 : Bagan *Middle Level*

Middle level tersusun atas lima konsep besar yaitu fundamental concept (spiritual Paradigm); curricular framework; Web of Interaction; three ways curriculum; dan Self Transforming (Student Profile).

B. SPIRITUAL PARADIGM

Paradigma belajar diarahkan pada sebuah kesadaran bahwa segala aktivitas pembelajaran, baik yang bersifat horizontal (hubungan kemanusiaan) maupun yang bersifat vertikal (hubungan ke-Illahi-an), merupakan upaya untuk menjalankan tugas mulia sebagai makhluk penebar kebaikan dan kearifan di bumi dalam kerangka rahmatan lil'alamin (memberikan keberkahan bagi alam semesta), sebagai hamba dan sebagai khalifah.

Spiritual paradigm sebagai ruh pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menambah ketaqwaan pada Allah SWT dan cinta pada Rasulullah beserta sunnah Raulullah.

Nilai-nilai ketauhidan diinjeksikan dalam pembelajaran dengan tiga metode :

- Pertama, menanamkan pesan ketauhidan. Pesan-pesan ketauhidan itu perlu disampaikan berulang-ulang secara proposional di seluruh bagian buku agar siswa merasakan bahwa segala peristiwa pada hakikatnya merupakan Sunnatullah (perwujudan kehendak Allah) dan bukan semata sebab akibat alamiah yang berdiri sendiri serta lepas dari ketentuan Allah.
- Kedua, memasukkan ayat atau hadits yang relevan.
- Ketiga, memasukkan kisah sirah para nabi, para sahabat, para tabiin, dan para ilmuwan muslim.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

C. CURRICULAR FRAMEWORK

Kerangka kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran diharapkan dapat menyentuh semua potensi dalam diri siswa, meliputi :

1. ***Knowledge***, artinya siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman nyata kehidupan yang diolah dalam struktur ilmu pengetahuan.

2. ***Understanding***, artinya siswa mampu menginterpretasi, mengaplikasikan, dan memprediksi aspek-aspek kehidupan secara nyata yang muncul dalam komunitas sosial budaya mereka.

3. ***Skill***, artinya siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi dan kondisi baru untuk meningkatkan mutu kehidupan mereka.

Skill meliputi :

- ***Self Management Skill*** : menunjukkan keterampilan mengelola diri sendiri secara baik dalam penyiapan sarana belajar, pencatatan & pengerjaan tugas-tugas, serta menuliskan refleksi pembelajaran.

- ***Research skill*** : menunjukkan keterampilan mengamati dan menjelaskan yang baik dalam kinerja sendiri maupun kelompok.

- ***Problem Solving skill***: menunjukkan keterampilan memecahkan persoalan yang diberikan beserta saran.

- ***Communication skill***: menunjukkan ketrampilan berkomunikasi dengan baik dalam presentasi.

- ***Thinking skill*** : Menunjukkan ketrampilan berpikir logis, analitis dan kreatif dengan baik.

- ***Social skill***: menunjukkan ketrampilan sosial yang baik dalam kinerja kelompok.

- ***Spiritual Skill***: menunjukkan ketrampilan menerapkan nilai-nilai spiritual.

4. ***Value***, artinya siswa mampu meningkatkan kualitas sikap/ perilaku/ karakter melalui pengalaman belajar. Value meliputi :

- **Discipline** : Menunjukkan sikap menghargai waktu (on time) baik dalam memulai aktivitas pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas.

- **Responsibility**: Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

- **Independent and confident**: menunjukkan sikap mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan mind mapping.

- **Cooperation & Respect** : menunjukkan sikap kerja sama dan menghargai pendapat dan ide orang atau kelompok lain dalam pembelajaran kelompok.



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

- Enthusiasm : Menunjukkan semangat, antusiastik untuk mencapai hasil terbaik dalam berdiskusi, presentasi maupun mempelajari materi.
- Appreciative : menunjukkan sikap apresiatif terhadap hasil kerja kelompok dan pembelajaran.

Untuk membawa siswa pada kerangka di atas, pembelajaran diawali dengan pertanyaan pemandu (Guiding Question). Traver dalam Amelia (2015) mengatakan bahwa sebuah **Guiding Question** adalah pertanyaan mendasar yang mengarahkan kepada pencarian terhadap pemahaman. Guiding Question menstimulasi siswa untuk memiliki kemampuan berfikir sehingga siswa dapat berpikir besar. Guiding question bukanlah pertanyaan biasa melainkan pertanyaan khusus yang didesain untuk meningkatkan kapasitas berpikir siswa. Ciri-ciri Guiding Question yang baik menurut Rob Traver :

1. *Good guiding question are open ended, yet focus inquiry on specific topic.* Artinya guiding question bersifat terbuka, namun fokus pada topik yang spesifik.
2. *Guiding Questions are non-judgmental, but answering them requires high-level cognitive work, such as the development of rich description, model, evaluation or judgement.* Artinya guiding question tidak menghakimi, namun menjawabnya membutuhkan kognitif tingkat tinggi
3. *Good guiding question contain emotive force and intellectual bite.* Artinya guiding question bersifat emotif dan intelek.
4. *Guiding Questions are succinct.* Artinya guiding question tersebut disusun secara ringkas.

D. SIX ORGANIZING THEME

Enam tema besar (Primary level - untuk jenjang Preschool dan SD)

- **Ourselves.**

An exploration of physical, mental, social and spiritual health and the ways to express our nature, ideas, feelings, beliefs and values of what it means to be a human.

Tujuan dalam tema ini adalah menjelaskan bahwa

- a. Kita adalah khalifah di muka bumi yang mempunyai potensi besar yang bisa dikembangkan.
- b. Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai berbagai macam perbedaan antara satu dengan yang lain baik fisik, budaya, tradisi, maupun agama. Tetapi tetap saling menghargai dan menghormati.
- c. Kita sebagai umat islam ingin menunjukkan bahwa agama islam adalah rahmatan lil 'alamin



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

- **Environment**

An exploration of our orientation in natural, social, and cultural environment in a local & global perspective.

Tujuan dalam tema ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan tentang peranan dan fungsi lingkungan bagi makhluk hidup.
- b. Membiasakan siswa senantiasa menghargai dan menjaga kebersihan, kerapian dan keasrian lingkungan.
- c. Mewujudkan generasi yang tanggap dan peduli sekaligus memberikan solusi terhadap problem lingkungan

- **Technology**

An exploration of the world of science and technology as a tool to create better live

Tujuan dalam tema ini adalah :

- a. Terampil mengoperasikan alat-alat teknologi modern.
- b. Mampu berkreasi dan berinovasi dalam membuat teknologi tepat guna
- c. Mampu memanfaatkan hal-hal positif dari kemajuan teknologi.

- **Entrepreneurship**

An exploration of spirit to be an entrepreneur to increase standard of living in our communities.

Tujuan dalam tema ini adalah mengajak siswa agar :

- a. Mampu berinovasi dan berkreasi yang “menghasilkan”.
- b. Mampu memanage keuangan untuk dirinya.

- **Changing**

An exploration of awareness on going improvement to gain the total human being.

Tujuan dalam tema ini adalah mengajak siswa agar :

- a. Mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan dunia menjadi lebih baik.
- b. Mampu beradaptasi terhadap segala perubahan tanpa meninggalkan identitas dirinya.
- c. Bisa mengatasi dan mencari solusi atas segala permasalahan dirinya dan lingkungannya



No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

- **Manage The World**

An exploration of our rights and responsibilities as “khalifahtullah” to make a better world.

Tujuan dalam tema ini adalah mengajak siswa agar :

- a. Berwawasan luas secara multikultur.
- b. Mampu memimpin dengan baik dan mempunyai kepekaan tinggi terhadap issue dunia.
- c. Mampu mengatur waktu dengan baik.

E. WEB OF INTERACTION (Middle level – untuk jenjang SMP dan SMA)

WOI adalah jaringan antar mata pelajaran. Terdiri dari :

1. Learnership (Spirit Juara)

"Learning How to Learn"

Membangun kesadaran siswa untuk bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya. Keimanan memandu keilmuan. Bermutu Sebab Berilmu.

Al-Qur'an memberi harapan pada orang-orang yang beriman dan berilmu

“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al-Mujadilah [58]: 11) Itu sebabnya, menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhу, dishahihkan Al Albani dalam Shahih al-Jaami’ish Shaghîr no. 3913). Tetapi mencari ilmu itu perlu lurusnya niat dan mulianya adab.

- **How do I learn best?**

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al 'Alaq: 1-5)

Hal pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah adalah seruan berilmu melalui membaca. Namun, kata *membaca* tidaklah berdiri sendiri, tetapi berpadu pada frase berikutnya: *dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan*. Sebab, membaca akan menghadirkan keberkahan hidup jika diawali dengan keimanan, di antaranya:

- 1) Diberi ketinggian derajat

“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al-Mujadilah [58]: 11)

2) Dilapangkan jalan menuju sorga

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, sabda Rasulullah dalam HR Muslim, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

- ***How do I communicate my understanding?***

Keilmuan, selain dipandu oleh keimanan juga perlu dibarengi dengan kemuliaan adab. Tanpa iman dan adab, orang berimu bisa tergelincir pada sikap yang dzalim dan sombang.

“...Sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang dzalim.” (Al-Ahqaf: 10).

Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan sebesar biji debu. (HR. Muslim)

Itulah sebabnya setiap aktivitas keilmuan perlu diawali dengan keimanan dan kemuliaan adab agar ilmu menjadi pemandu hidup yang bermutu.

- ***How do I know?***

Menuntut ilmu memerlukan panduan, di antaranya:

1. Pertama, menata hati dalam lurusnya niat dan keimanan

“Barangsiapa menuntut ilmu, yang seharusnya diharapkan dengannya wajah Allâh ‘Azza Wa Jalla, tetapi ia tidak menuntutnya kecuali untuk mendapatkan sedikit dari kenikmatan dunia maka ia tidak akan mencium bau Surga pada hari Kiamat” sabda Rasulullah dalam HR Ahmad.

2. Kedua, menancapkan pemahaman bahwa Rasulullah mewajibkan kita bahwa setiap orang yang beriman wajib berpengetahuan (menuntut ilmu). “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224)

3. Ketiga, menggerakkan tangan untuk pemanfaatan ilmu dunia akhirat

Barangsiapa menghendaki dunia, nasihat Imam asy-Syafi’I, maka kewajibannya menggunakan ilmu. Dan barangsiapa menghendaki akhirat, maka kewajibannya menggunakan ilmu. (Mawâi’zh al-Imam asy-Syafi’i, 1/20)

4. Keempat, bersikap proaktif dalam mengasup ilmu.

Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui. (Al-Anbiya’: 7)

Tidakkah mereka bertanya ketika mereka tidak tahu, sabda Rasulullah dalam HR Abu Dawud, padahal sesungguhnya obat kebodohan hanyalah bertanya.

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

Inilah konsepsi The learnership way: *LEARN HOW TO LEARN* di sekolah RAUDLATUL JANNAH. Ilmu adalah kunci segala kebaikan yang harus dilandasai dengan keimanan, diserap dengan kemuliaan adab agar berbuah amal kebaikan. Semangat mengasup ilmu anak-anak muda agar hidupmu makin bermutu.

2. Social Relationship (Spirit Sosial)

"Moving from I to We"

Membangun kesadaran, kepekaan, dan tanggungjawab sosial siswa mengenai pentingnya lingkungan dan menjadi bagian aktif (positif) dalam masyarakat. Sinergi menghasilkan energi.

- *How do we live in relation to others?*
- *How can I contribute to the community?*
- *How can I help others?*

"Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mendapat rahmat." (Al-Hujurat: 10)

Ayat ini dinamakan dengan *ayatul ukhuwwah* karena berbicara tentang konsepsi Qur'an yang baku bahwa setiap orang yang beriman adalah bersaudara. Maka, sikap bersaudara itu sesungguhnya adalah buah dari keimanan kita. Apakah pohon iman kita itu sudah menyapa mulut-mulut kehausan, perut-perut kelaparan, dan tubuh-tubuh lunglai yang merindukan gizi kemanfaatan keimanan yang kita punya? Orang mukmin itu, tulis Ibnu Katsir dalam Tafsirul Quranil Adhiim, bagaikan pohon yang berbuah setiap waktu baik musim panas maupun musim dingin. Sebab, di dada orang beriman itu ada cinta yang diasup dari langit dan disebarluaskan di bumi.

Sesama orang beriman itu bersaudara. Tak mungkin tercipta persaudaraan jika ada keangkuhan dan kesombongan. Sungguh sifat sompong adalah sifat yang dibenci di langit maupun di bumi. Sebab, sompong adalah ibu dari segala kejahatan dan kehancuran. Sabda Rasulullah dalam riwayat Muslim, "Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji dzarrah kesombongan." Sompong adalah menolak kebenaran dan menganggap rendah orang lain. Sesama orang beriman itu bersaudara. Setiap orang hanya bisa memberikan yang dia punya. Jika di tangan kita hanya ada palu, kita akan mengayunkan palu itu pada setiap masalah, termasuk pada ukhuwah. Dalam dekapan ukhuwah, saatnya kita menukar palu dengan sarung tangan beludru untuk menjabat saudara seiman kita. Dekapan ukhuwah mengingatkan betapa penting dan perlunya bersaudara

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

karena Allah dalam konteks dakwah dan keumatan. Inilah yang pertama sekali Rasulullah lakukan ketika mempersaudarakan antara orang-orang muhajirin dan Anshor. Mereka lah contoh teladan yang indah dan agung tentang rajutan cinta dan ikrar yang mengutamakan persaudaraannya.

Setiap diri memang harus tumbuh menjadi pribadi shalih. Namun, agama menghendaki lebih. Sebagaimana shalat, bahwa shalat berjamaah 27 derajat lebih utama daripada shalat sendirian. Maka setiap diri harus bisa bersinergi untuk menghasilkan energi kebermanfaatan yang lebih tinggi. Inilah tugas besar kita, yakni senantiasa berjuang merajut ukhuwah: From I to WE. Dan tugas besar hanya bisa dituntaskan oleh mereka yang berjiwa besar.

Prinsip Human/Social Relationship merujuk pada landasan spiritual filosofis bahwa manusia merupakan makhluk yang mulia sehingga semestinya diperlakukan dengan arif, bijaksana, dan manusiawi. Al Qur'an memberikan prinsip dasar yakni : (1) Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan arif dan bijaksana dan (2) dengan bimbingan (pelajaran) yang baik, dan (3) bantahlah (bermusyawarahlah) dengan mereka secara baik sesungguhnya Tuhanmu, (4) Dialah yang lebih mengetahui siapa yang bersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (QS An Nahl: 125)

Ada 4 prinsip

- 1) perintah menyeru, mengajak, membimbing manusia berpedoman pada Al Quran dg cara bijaksana (berbasis iman & keilmuan)
- 2) memberikan bimbingan dan pelajaran yang baik dengan cara yang baik (berbasis adab)
- 3) melakukan musyawarah (bantahan) dg baik (berbasis adab dan ilmu)
- 4) berserah diri kepada Allah sebab hanya Allah yang maha membolak balikkan hati, yang mengetahui siapa yang tersesat dan mendapatkan petunjuk

3. Entrepreneurship (Spirit Produktivitas)

"Creating Products and Making an Impact on Society"

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kreativitasnya serta mempertimbangkan dampak pada masyarakat dan pemikiran orang lain dari hasil kreativitasnya. Berani Taqwa, Berani Berwirausaha.

- *Why and how do we create?*
- *What are the consequences?*

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan" (Al Qasas: 77)

Al-quran memberi panduan agar kita bisa mendapatkan paket kesuksesan secara komplit: dunia akhirat. Istimewanya, pesan kesuksesan itu disampaikan secara substantif, sistematis, dan solutif.

1. Pertama, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat. Inilah keberhasilan yang lebih utama, yang berkepanjangan, tak berkesudahan, yang abadi. Kata carilah menunjukkan perintah, bukan sekadar imbauan. Seruan ini pun jelas: raihlah surga, jauhi neraka. Semoga kita sigap merespon seruan ini dengan penuh kesungguhan.
2. Kedua, janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia. Inilah larangan yang realistik bagi siapa saja yang hidup di dunia. Jangan melupakan bagian kenikmatan dunia. Jadi, jangan miskin, mandirilah, berbahagialah, berhartalah agar dalam pergaulan dunia menjadi mulia dan terhormat karena tanganmu di atas, bukan di bawah.
3. Ketiga, berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Ini adalah seruan agar kita menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Tangan kita menjadi kunci pembuka pintu-pintu kebaikan dan menjadi penutup pintu-pintu keburukan. Dalam bahasa sederhana, kita mempertanyakan dalam guiding question : Why and how do we create?
4. Keempat, janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Ini adalah larangan yang semestinya kita pikirkan dengan sungguh-sungguh agar segala ikhtiar kita untuk sukses dunia dipikirkan dengan matang konsekuensinya: ke-bermanfaat-annya dan ke-mudharat-annya. Dalam Bahasa sederhana, kita mempertanyakan dalam guiding question : What are the consequences?

Empat hal besar itu yang perlu kita perjuangkan dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran dengan *web of interaction Entrepreneurship*. Jejaring belajar yang membuat semua pembelajaran mengarah pada spirit produktivitas tanpa melepas integritas ketakwaan. Berani Takwa, Berani Berwirausaha.

'Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Lindungilah kami dari siksa neraka.' (QS Al Baqarah: 201)



No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

4. Leadership (Spirit Jawara)

"Learning How to Lead"

Membangun kesadaran siswa untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi pemimpin terbaik.
Everyone is a leader.

- *How do I manage myself and others?*
- *How to be best leader?*

“atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya).”
(An-Naml: 62)

Pembahasan tentang kepemimpinan (khalifah fil ard) dalam ayat itu diapit dengan dua informasi penting, yakni kesulitan dan ketauhidan. Sungguh, kesulitan itulah yang menggembrelleng kepemimpinan. Tak ada kepemimpinan yang tak melewati kesulitan. Sebab, sesungguhnya kesulitan-kesulitan itu disediakan untuk membangun keteguhan dan ketangguhan kepemimpinan.

Keteguhan dan ketangguhan juga memerlukan kecerdasan. Kita menyebut sebagai kecerdasan resiliensi atau Kecerdasan survival (*Aversity Quotient*). Kecerdasan ini menjadi bahan dasar kepemimpinan, yakni

- (a) kemampuan bertahan dalam penderitaan dan mampu mengatasi penderitaan
- (b) keterampilan untuk menerima dan menyelesaikan setiap tantangan
- (c) sikap tabah dalam menjalani hidup (*Human resilience*)

Maka WoI leadership perlu menyediakan ruang tempat, berupa:

- (1) tantangan-tantangan yang terukur untuk mematangkan kompetensi kepemimpinan
- (2) pembiasaan untuk senantiasa melangitkan doa-doa
- (3) kesanggupan untuk mengasah kecerdasan survival
- (4) ketangguhan akidah yang kokoh: berada di jalan lurus—bertauhid.

Rasulullah memberi sabda istimewa :

“Kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun an ra'iyyatihī”

(“setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.”)

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

Ro'in berasal dari kata ri'ayah yang berarti kemampuan memimpin, menjaga, yang disertai perhatian pada yang dipimpin. Di dalam kitab Manazil al-Sairin, Abdullah al-Anshari mendefinisikan ri'ayah dengan arti penjagaan yang disertai perhatian. Jika melakukan penjagaan terhadap sesuatu tanpa disertai perhatian maka tidak dikatakan sebagai penjagaan yang sempurna. Tidak sempurna hasil suatu amalan dunia atau amalan akhirat diakibatkan kurangnya perhatian dalam melakukannya¹. Derajat ri'ayah ada tiga, yakni ri'ayah al-a'mal (memelihara perbuatan), ri'ayah al-ahwal (memelihara keadaan) dan ri'ayah al-awqat (memelihara waktu). Tujuan utama ri'ayah adalah menjaga nilai manusia di hadapan Allah SWT, serta realisasi dari hikmah penciptaan manusia. Di antara manfaat-manfaat ri'ayah antara lain adalah melaksanakan hikmah penciptaan dengan baik, mengendalikan nafsu, memelihara nilai ibadah, menjaga hubungan dengan sesama, dan sebagainya. Tujuan akhirnya adalah mendapatkan rida dari Allah SWT.

Pemimpin mengemban amanah atau kepercayaan dari orang-orang yang dipimpinnya dan tentu hal ini merupakan tanggungjawab yang besar. Oleh karena itu, bagi seorang pemimpin harus mewujudkan apa yang diamanahkan oleh bawahannya secara adil dan bijaksana. Jadi, ***kullukum ra'in wa kullukum mas'ulun an ra'iyyatihi*** mencakup makna pemimpin yang lingkupnya sangat luas dan tidak terbatas kepada pemimpin yang memiliki jabatan di pemerintahan saja. Akan tetapi pemimpin atas tubuh sendiri, keluarga, dan lain sebagainya. Sungguh, kepemimpinan itu juga melekat dengan kapasitas pertanggungjawaban. Maka, menjadi penggugah jika kita rumuskan bahwa Setiap orang adalah pemimpin dan setiap orang berkemampuan pertanggungjawaban.

F. THREE WAYS CURRICULUM

Visi Semesta mengolah 3 kurikulum yang digunakan oleh sekolah Raudlatul Jannah yaitu: (1) Kurikulum Rujukan; (2) Kurikulum Sekolah; dan (3) Kurikulum Keluarga.

Kurikulum Rujukan terdiri dari Kurikulum Nasional dan Kurikulum Cambridge. Kurikulum Nasional merupakan kurikulum yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum nasional diimplementasikan guru dengan menjadikan siswa sebagai subyek pembelajar (produser). Guru dituntut untuk memiliki *teaching skills*, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dan implementasi kurikulum dapat mendalam serta memiliki perspektif yang luas. Kurikulum Cambridge adalah Kurikulum

¹ Zainuddin. 2021. Ri'ayah dalam Pandangan Islam. Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah, Hlm.114

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

yang diperkenalkan oleh Cambridge Assessment International Education, penyedia kurikulum yang memiliki kualifikasi internasional yang diakui secara global.

Kurikulum Sekolah merupakan Kurikulum Khas yang disusun oleh Perguruan Islam Raudlatul Jannah. Konten dari kurikulum sekolah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kurikulum yang belum tercover (dan atau memperkuat) oleh kurikulum nasional yang sudah ada. Kewenangan sekolah dalam menyusun kurikulum memungkinkan sekolah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar, dan menilai keberhasilan belajar mengajar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kurikulum satu sekolah belum tentu sama dengan sekolah lainnya.

Kurikulum keluarga merupakan sebuah kurikulum yang disusun oleh keluarga (*hidden curriculum*) yang berkolaborasi dengan sekolah dalam program Parenting. Kurikulum keluarga satu dengan yang lainnya belum tentu sama karena tergantung dengan keadaan keluarga masing-masing. Pembentukan karakter (akhlaq) siswa tidak cukup hanya diberikan di sekolah, lingkungan rumah dan masyarakat juga sangat tinggi perannya dalam pembentukan akhlaq ini. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah mutlak diperlukan.

Untuk membantu orang tua dalam mendidik putra-putrinya di rumah dan juga sebagai alat komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak orang tua wali, maka sistem pendidikan Visi Semesta memfasilitasi dengan adanya Kurikulum Keluarga. Orang tua merupakan faktor penting dalam suksesnya pendidikan anak. Sekolah memfasilitasi komunitas orang tua untuk mendapatkan ketrampilan menjadi orang tua, termasuk menyusun kurikulum keluarga. Tujuan utama program Parenting adalah memaknai peran orang tua dalam perkembangan dan pendidikan anak serta membantu orang tua untuk meyusun kurikulum keluarga.

G. STUDENT PROFILE

Penerapan Visi Semesta Education System menstimulasi terjadinya perubahan diri dan pencapaian student profiles seperti di bawah ini :

1. Taqwa : mempunyai kemampuan untuk menerapkan semua aturan agama dalam aktivitas sehari-hari serta menjauhi larangan agama.

“Sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa”



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

2. Visioner : punya niat yang benar, berorientasi kemasadepanan, berprinsip, bermisi kebaikan, pembelajar tangguh.

“Carilah dari apa yang dianugerahkan Allah untuk meraih kehidupan akhirat dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan dunia” (Al Qashash : 77)

3. Thinker : melatih inisiatif dalam menerapkan ketrampilan berfikir (berdasarkan Al Qur'an) untuk membuat keputusan yang benar dan untuk menyelesaikan masalah- masalah kompleks untuk kehidupan yang lebih baik.

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Qur'an itu?” (QS Al Araf (7):185)

4. Responsibility : mempunyai kemampuan untuk jujur, ikhlas, bertanggung jawab secara personal, sosial, kultural dan spiritual.

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS Al Muddatshir 74 : 38)

5. Tough : mempunyai kemampuan untuk berdaya tahan fisik dan mental secara prima, sabar.

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (QS Ali Imran (3) : 139)

6. Independent : mempunyai kemampuan bekerja secara mandiri, tidak bergantung secara parasitisme pada orang lain

Katakanlah : “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”

7. Discipline : mempunyai kemampuan menghargai waktu, mempunyai kontrol diri, taat aturan.

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang- orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran” (QS Al Ashr (103) : 1-3)

8. Creative-Innovative : Mempunyai kemampuan menghasilkan suatu kreasi dan ide untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Dan Ya'qub berkata : “Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain” (QS Yusuf (12) : 67)

9. Communicator : Mempunyai kemampuan untuk menerima dan mengekspresikan ide dan informasi yang benar dengan percaya diri dalam bahasa lebih dari satu, termasuk bahasa simbol matematis.



No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS An Nahl (16) : 125)

10. Pro active : Mempunyai kepekaan sosial, cekatan, tanggap dan berempati.

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS Ali Imran (3) : 134)

11. Patriotic : Mempunyai kemampuan untuk menjaga, membela, dan mengelola karunia Allah SWT dalam konteks seluas-luasnya (pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dunia) sesuai dengan nilai-nilai agama.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan rasul dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu sedang kamu mengetahui.” (QS Al Anfal: 27)

H. LEARNING CYCLE

Sekolah perlu melakukan terobosan-terobosan baru agar terjadi perkembangan inovasi dalam praktik penyelenggaraan sekolah atau pembelajaran, agar pendidikan tidak mengarahkan siswa "berhenti" di proses memahami. Untuk melihat pemahaman yang dikuasai, siswa dites atau dengan isitilah "ulangan". Walaupun proses memahami dapat dinyatakan melalui proses belajar siswa secara aktif melalui aktivitas-aktivitas yang menyenangkan. Tapi akhir dari pembelajaran tetap membuat siswa paham.

Paham saja tidak cukup. Tahapan harus dilanjutkan ke proses menghasilkan ciptaan yang bernilai. Dengan kata lain, siswa akan selalu "menantang" dirinya dengan pertanyaan, "Dengan pengetahuan dan kecakapan yang saya miliki, saya dapat menghasilkan apa?" dan "Apakah inovasi yang saya akan hasilkan dapat diterima oleh komunitas?" inilah titik tekan pendidikan entrepreneurship tingkat TK - SMA. Pendidikan diarahkan untuk mendorong lahirnya generasi yang tidak sekedar mengulangi apa yang telah dikerjakan oleh generasi sebelumnya. Generasi yang mampu menghasilkan ide-ide dan inovasi baru yang dapat diterima oleh masyarakat.

Banyak hal lain yang menarik dan dapat dipelajari dari karakter dan skills seorang entrepreneur seperti keberanian mengambil resiko, strategi mengatasi masalah, kemampuan berkomunikasi, cara mengubah ide menjadi sebuah rencana, cara menangkap dan mengeleloa peluang. Karakter dan skills

seperti itu sangat penting untuk dipelajari dan diaplikasikan di semua bidang di era sekarang. Entrepreneur adalah sebuah "spirit atau mindset" yang didukung dengan kemampuan-kemampuan tertentu di bidangnya. Misal mindset untuk berinovasi di bidang IT sehingga memerlukan ketrampilan yang mendukung untuk berinovasi di bidang tersebut, sehingga hasil inovasinya diterima atau dihargai oleh orang lain. Orang seperti ini disebut menjadi technopreneur. Kalau spirit dan mindset dikontekskan di bidang sosial, menjadi social entrepreneur, dst. Nilai-nilai, mindset, dan ketrampilan itulah yang ditanamkan dalam proses pembelajaran melalui Siklus Belajar (*Learning Cycle*).

Tahapan dalam siklus belajar (*Learning Cycle*), sebagai berikut :



Gambar 3 : Learning Cycle

- **Exploring**, adalah tahapan mencari, menggali, dan menyeleksi informasi. Siswa berlatih mencari dan menggali informasi, fakta-fakta, masalah agar dapat menemukan hal pokok yang harus dipelajari lebih fokus Hal pokok akan mengarah pada kemungkinan-kemungkinan untuk berinovasi. Proses ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk mempelajari pola, sistem atau konsep yang ada, (Erickson, 2002).
- **Planning**, adalah tahapan merencanakan aktivitas atau eksperimen. Setelah menemukan fokus yang akan dikembangkan serta memahami model atau sistem yang ada siswa mencari inspirasi untuk menemukan model/sistem baru. Pengertian baru tidak selalu 100% baru. Tapi mungkin saja ada beberapa faktor yang diganti dengan apa yang ditemukan atau diciptakan

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

sendiri. Jadi dari model yang sudah ada, siswa mengembangkan hal yang baru. Itulah salah satu prinsip membuat inovasi.

- **Doing**, adalah tahapan melakukan aktivitas atau eksperimen.

Dari proses rencana siswa melakukan tindakan atau *action* untuk dapat menghasilkan sesuatu. Penekanan tahap ini adalah melatih siswa bekerja secara kolaborasi dan bekerja berdasarkan rencana. Siswa berlatih untuk konsisten dengan kerangka waktu dan tahapan yang ditetapkan serta memperhatikan standar perilaku kerja.

- **Communicating**, adalah tahapan mengomunikasikan hasil aktivitas atau eksperimen.

Tantangan berikutnya bagi siswa adalah bagaimana dia mengkomunikasikan hasil kerja ke komunitas agar hasil kerjanya mendapat penghargaan. Tahap ini sangat perlu agar siswa berlatih ketrampilan berkomunikasi dan mengenal respon-respon dari audience. Aspek lain yang akan diperhatikan adalah rasa percaya diri dan pengetahuan tentang *subject matter*.

- **Reflecting**, adalah tahapan merefleksi hasil belajarnya sendiri.

Mengetahui atau mengenal kemajuan belajarnya sendiri atau *self knowledge*, merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Bahkan proses mengenali kelemahan dan kekuatan sendiri menjadi salah satu tujuan dalam proses penilaian untuk saat ini. Tahap refleksi akan mendorong siswa untuk mengidentifikasi hal yang telah dicapai dan aspek apa yang akan menjadi target berikutnya. Ini akan membantu siswa untuk mengembangkan pola belajar *self directed learning*.

Dengan mengalami siklus belajar seperti ini, pembelajaran menjadi ajang bagi siswa untuk mencari, menemukan, mencipta dan "menjual" hasil kerjanya. Pola belajar tidak lagi "menerima" tapi proses "menghasilkan". Mengajar bukan lagi memberi, namun mengambil atau mengeluarkan potensi dari diri siswa.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

BAB III

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

Belajar merupakan proses memperoleh ilmu. Belajar merupakan kegiatan yang menghasilkan adanya perubahan perilaku (dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu). Pembelajaran mengacu pada dua konsep, yaitu konsep belajar dan konsep mengajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pengalaman belajar, penguasaan sejumlah ketrampilan, serta pembentukan adab/sikap/karakter siswa. Proses Pembelajaran akan terjadi manakala terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan lingkungannya dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hubungan timbal balik ini merupakan syarat terjadinya proses pembelajaran yang di dalamnya tidak hanya menitikberatkan pada *transfer of knowledge*, akan juga *transfer of value*. *Transfer of knowledge* dapat diperoleh siswa dari media-media belajar, seperti buku, majalah, museum, internet, guru, dan sumber-sumber lain yang dapat menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi *Transfer of value* hanya akan diperoleh siswa melalui guru yang menanamkan sikap dan nilai suatu materi dengan melibatkan segi-segi psikologis dari guru dan siswa. Penanaman sikap dan nilai yang melibatkan aspek-aspek psikologis inilah yang tidak dapat digantikan oleh media manapun. Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam pembelajaran.

Implementasi Pembelajaran di PI Raudlatul Jannah adalah rangkaian proses yang saling berkaitan dan berkelanjutan. Dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut hasil asesmen (PR-PIRJ-DIKBANG-01 Prosedur kegiatan pembelajaran). Keseluruhan proses tersebut harus terpahami dengan baik oleh seluruh guru PI Raudlatul Jannah. Berikut ini akan dijelaskan proses perencanaan hingga asesmen pembelajaran.

A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan Pembelajaran meliputi kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang terdiri dari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), Skenario pembelajaran, Hand out, dan Modul Ajar.

1. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Sebelum menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, guru perlu memahami tentang Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran.

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP)

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh siswa hingga mereka mencapai akhir fase. Rumusan CP secara lengkap dapat dipelajari pada dokumen Keputusan Ka BSKAP No. 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, setiap guru perlu memahami memahami CP, apa saja kompetensi yang perlu dimiliki siswa untuk sampai di capaian pembelajaran akhir fase, kata-kata kunci apa yang penting dalam CP, serta apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa diajarkan oleh guru.

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) yang diperoleh murid dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Sedangkan, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari untuk mengukur Capaian Pembelajaran². Langkah-langkah menyusun ATP (IK-PIRJ-DIKBANG-01)

a. Mengidentifikasi Kompetensi dan Konten/lingkup materi pada CP

Contoh : Berikut disajikan rumusan CP IPAS

Pada akhir Fase B, Peserta didik **menganalisis** hubungan antara bentuk serta **fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra)**. Peserta didik dapat **membuat simulasi** menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang **siklus hidup makhluk hidup**. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** masalah yang berkaitan dengan **pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya** dan kaitannya dengan **upaya pelestarian makhluk hidup**.

Keterangan : **Kompetensi** (menggunakan kata kerja operasional) - **Konten** (lingkup materi)

b. Memetakan/mengklasifikasi CP Fase setiap Jenjang

Dari tahap identifikasi CP, kemudian dilanjutkan memilih dan memilih CP dan diklasifikasikan sesuai berdasarkan perjenjangannya, misalnya CP Fase A manakah yang akan diprogramkan di kelas 1 dan kelas 2.

c. Menyusun Tujuan Pembelajaran

Contoh merumuskan tujuan pembelajaran dari CP fase.

Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan **pemahaman** dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, **menentukan** nilai tempat,

² <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4948621244953-Tujuan-Pembelajaran-dan-Alur-Tujuan-Pembelajaran>

membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000 (dst)

Kompetensi	Konten/ lingkup materi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami 2. Menentukan 3. Membandingkan 4. Mengurutkan 5. Mengidentifikasi 6. Melakukan 7. Menyelesaikan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bilangan cacah sampai 10.000. 2. nilai tempat. 3. komposisi dan dekomposisi bilangan. 4. Menggunakan ribuan sebagai satuan. 5. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000.

Tujuan Pembelajaran :

- Menyajikan nilai tempat dan urutan pada bilangan cacah sampai 1.000 melalui.....
- Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 1.000 menggunakan....
- Menghubungkan gambar dengan nilai pecahan menggunakan...

Contoh

Pada akhir Fase B, Peserta didik **menganalisis** hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat **membuat simulasi** menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat **mengidentifikasi** masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

Kompetensi	Konten/Lingkup Materi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis 2. Membuat simulasi 3. Mengidentifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pancaindera 2. Siklus makhluk hidup 3. Pelestarian Sumber daya alam

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi bagian mata melalui media gambar.
2. Menganalisis fungsi mata melalui pengamatan video.

3. Menjelaskan proses melihat menggunakan kata-kata sendiri dengan bantuan media

d. Memetakan TP dalam Ring (kelompok materi)

Materi dalam tujuan pembelajaran tidak seluruhnya disampaikan kepada siswa melalui bimbingan langsung guru, melainkan ada yang diberikan sebagai tugas, dan dipelajari secara mandiri. Lingkup materi diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu Ring 1, Ring 2, dan Ring 3

- Ring 1 (Pendampingan Guru dengan Tatap Muka)

Materi dalam kelompok ini harus disampaikan oleh guru. Materi pada Ring 1 memiliki beberapa kriteria antara lain bersifat *skillfull*, penuh nilai-nilai, materi bermanfaat jangka panjang untuk kehidupan dunia dan akhirat, dasar untuk materi selanjutnya, materi berkaitan dengan level kognitif pada AKM.

- Ring 2 (Disampaikan oleh guru dan sebagai penugasan)

Kriteria materi di kelompok ini dapat disampaikan oleh guru atau menjadi penugasan untuk kelompok siswa namun dimonitoring oleh guru.

- Ring 3 (Pembelajaran mandiri oleh siswa)

Materi dalam kelompok ini dipelajari secara mandiri oleh siswa melalui berbagai sumber belajar yang ada, seperti buku literatur, internet, narasumber, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

Materi dalam kelompok Ring 3 bersifat *knowledge* (sebatas pengetahuan) dan materi *non skill* (bukan penguasaan ketrampilan).

e. Memetakan TP ke dalam tema-tema atau semester.

Selanjutnya adalah memetakan TP dalam tema-tema/semester/WOI menggunakan format ATP berikut :

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Ring	Tema

2. Skenario Pembelajaran

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

Perangkat pembelajaran selanjutnya adalah Skenario Pembelajaran. Skenario pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran dalam **satu tema** (untuk PS dan SD) atau satu semester (untuk SMP dan SMA). Format Skenario pembelajaran sebagai berikut :

Tema :

Alokasi Waktu :

Jenjang :

Student Profile :

Profil Pelajar Pancasila :

Big Project :

Mapel	Pembelajaran Ke-	Capaian Pembelajaran	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Injeksi Keimanan	Kegiatan	Muatan Dasar	Penilaian	Alat dan Bahan

Langkah-langkah penyusunan Skenario Pembelajaran (IK-PIRJ-DIKBANG-02):

- **Skenario pembelajaran PG-TK**
 - a. Penentuan Sub tema dan topik
 - b. Menentukan TP dan TK yang dimasukkan dalam pembelajaran
 - c. Menentukan ide kegiatan dan muatan dasar (La Tusrik Billah, Birrul Walidain, Muraqabatullah)
 - d. Menentukan sentra
 - e. Menentukan alat dan bahan
 - f. Menentukan teknik penilaian
 - g. Menentukan *student profile*
 - h. Menentukan *welcome theme* dan *project theme*
- **Skenario Pembelajaran Sekolah Dasar**
 - a. Menentukan sub tema.
 - b. Membuat tujuan pembelajaran dan lingkup materi dari CP yang dipilih.
 - c. Menentukan TP.
 - d. Menentukan kegiatan pembelajaran(injeksi keimanan), ada beberapa cara :
 - Pertama, menanamkan pesan ketauhidan. Pesan-pesan ketauhidan itu perlu disampaikan berulang-ulang secara proposional di seluruh bagian buku agar siswa merasakan bahwa segala peristiwa pada hakikatnya merupakan sunnatullah (perwujudan kehendak Allah) dan bukan semata sebab akibat alamiah yang berdiri sendiri serta lepas dari ketentuan Allah.

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

- Kedua, memasukkan ayat atau hadits yang relevan.
- Ketiga, memasukkan kisah sirah para nabi, para sahabat, para tabiin, dan para ilmuwan muslim.
- e. Menentukan muatan dasar (SADAR JAWARA : Sholat, Dakwah, Sabar, Jalan-Wajah - Suara).
- f. Menentukan *student profile*.
- g. Menentukan *big project*.
- h. Menentukan penilaian.
- i. Menentukan alat dan bahan.
- **Skenario Pembelajaran SMP dan SMA**
 - a. Mendiskusikan materi yang dipilih untuk membuat project
 - b. Membuat project bersama yang terintegrasi
 - c. Memasukkan TP yang sesuai dengan project
 - d. Menentukan learning *skill* tiap mapel
 - e. Menentukan *skill* di tiap WOI
 - f. Menyusun skenario pembelajaran (tiap mapel)
 - g. Menentukan lingkup materi
 - h. Memasukkan TP
 - i. Menentukan injeksi keimanan, ada beberapa cara :
 - Pertama, menanamkan pesan ketauhidan. Pesan-pesan ketauhidan itu perlu disampaikan berulang-ulang secara proposional di seluruh bagian buku agar siswa merasakan bahwa segala peristiwa pada hakikatnya merupakan sunnatullah (perwujudan kehendak Allah) dan bukan semata sebab akibat alamiah yang berdiri sendiri serta lepas dari ketentuan Allah.
 - Kedua, memasukkan ayat atau hadits yang relevan.
 - Ketiga, memasukkan kisah sirah para nabi, para sahabat, para tabiin, dan para ilmuwan muslim.
 - j. Membuat rencana kegiatan
 - k. Penilaian (*knowledge, skill, values*)
 - l. Penentuan *Student Profile*

Berikut ini contoh Penyusunan Skenario Pembelajaran jenjang 4 SD :

Mapel	Pembelajaran Ke-	Capaian Pembelajaran	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran	Injeksi Keimanan	Kegiatan	Muanat Dasar	Penilaian	Alat dan Bahasan
Al Islam	1 (4jp)	Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah (Sifat Mustahil), beberapa asmaul husna (Al Bashir, Al 'adl, Al Azhim,), mengenal kitab-kitab Allah, (Melalui kisah sejarah pembukuan Al-Qur'an) para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. (Nabi Muhammad saw, Nabi Ayub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., Walisongo).	Asmaul Husna	Siswa dapat memahami dan menerapkan asmaul husna (Al Bashir , Al 'adl, Al Azhim) dengan cara menyimak video melalui kegiatan implementasi (Al Bashir , Al 'adl, Al Azhim) dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Spiritual Paradigm: "Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."Q.S. Al Hujurat ayat 18</p> <p>Kisah/Peristiwa/Tokoh: Kisah Abdullah Bin Masud Pengembala Kambing Link:</p>	<p>Exploring:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video tentang Al-Bashir. 2. Siswa menggali informasi berdasarkan video. 3. Siswa mendiskusikan contoh implementasi Al-Bashir. 4. Siswa menyelesaikan permasalahan sehari-hari berkaitan dengan Al-Bashir. 5. Siswa mengamati video tentang indra penglihatan dan indra pendengar 	1. Muroqobatullah. 2. Dakwah: Menyeru kebaikan untuk bersyukur atas nikmat Allah berupa mata dan telinga dengan cara menggunakananya dalam hal kebaikan.	1. Problem Solving (Al-Islam). 2. Social skill 3. Discipline 4. Responsibility	
					<p>Kalimat Thayibah: Alhamdulillah, kita telah mempelajari salah satu Asmaul Husna yaitu Al Bashir yang artinya Allah Maha Melihat. Sebagai seorang muslim senantiasa memperhatikan perbuatan kita, baik yang tampak maupun tidak tampak. Kita harus senantiasa beramal baik dan menjauhi perbuatan dosa karena Allah melihat segala perbuatan kita.</p>	<p>Planing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyiapkan lagu yang akan digubah. 2. Siswa merancang media yang akan digunakan untuk menjelaskan proses melihat dan mendengar. <p>Doing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat gubahan lagu bagian dan fungsi mata atau telinga berdasarkan pembagian kelompok. 2. Siswa membuat media sederhana mengenai proses mendengar atau melihat berdasarkan pembagian kelompok. 			
IPAS		Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Pancaindra	Siswa dapat mengidentifikasi fungsi bagian tubuh (pancaindra) pada manusia dengan bahasanya sendiri melalui alat peraga. (mata dan telinga)	<p>Spiritual Paradigm: "Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya" Qs. At Tin ayat 4</p> <p>Kisah/Peristiwa/Tokoh: Abdullah Bin Ummi Maktum</p>	<p>Kalimat Thayibah: Alhamdulillah kalian telah mempelajari bagian-bagian mata, telinga, proses melihat ,dan proses mendengar. Allah sudah memberikan kita mata dan telinga, semoga nikmat yang diberikan Allah dapat menambah rasa syukur dengan cara menggunakan mata dan telinga untuk kebaikan.</p>	<p>Communicating:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan gubahan lagu bagian dan fungsi mata atau telinga berdasarkan pembagian kelompok. 2. Siswa mempresentasikan proses mendengar atau melihat menggunakan media berdasarkan pembagian kelompok. <p>Reflecting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi tentang sikap, pengetahuan, dan 		

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

keterampilan yang diperoleh pada pembelajaran hari ini.

3. Handout

Handout adalah istilah yang digunakan untuk menyebut modul pembelajaran siswa. Handout disusun oleh setiap guru mapel. Komponen handout terdiri dari : Identitas sekolah; *Student profile & PPP*; *Big project*; Mata pelajaran; Capaian pembelajaran; Lingkup materi; Tujuan Pembelajaran; Injeksi Keimanan (pesan ketauhidan, ayat atau hadits relevan, sirah para nabi, para sahabat, para tabiin, dan para ilmuwan muslim); kegiatan (memuat *learning cycle*); Muatan Dasar; Penilaian; serta alat dan Bahan. Langkah-langkah penyusunan Handout selengkapnya pada Instruksi Kerja Penyusunan Handout (IK-PIRJ-DIKBANG-03). Format Handout terlampir.

4. Modul Ajar

Modul ajar adalah dokumen yang berisi rancangan pembelajaran. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Modul ajar dapat menjadi pilihan lain atau alternatif strategi pembelajaran.

Komponen minimal modul ajar adalah informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Informasi umum berisi identitas modul, profil pelajar, sarana dan prasarana. Komponen inti terdiri dari spiritual paradigm, guiding question, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, dan kegiatan pembelajaran. Lampiran berisi materi/peta konsep, aktivitas kegiatan, dan rubrik penilaian. Langkah-langkah penyusunan Modul Ajar selengkapnya pada Instruksi Kerja Penyusunan Modul Ajar (IK-PIRJ-DIKBANG-04). Format Modul Ajar terlampir.

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran selengkapnya pada Instruksi Kerja Pelaksanaan Pembelajaran (IK-PIRJ-DIKBANG-05).

Berikut beberapa kekhasan pembelajaran Raudlatul Jannah yang harus diperhatikan oleh para guru :

- a. Implementasi spiritual paradigm dalam pembelajaran.

Tugas guru adalah menemukan spiritual paradigm yang tepat dalam mengelola pembelajaran, sehingga tidak hanya menghasilkan kompetensi pengetahuan yang di raih, akan tetapi, ketika siswa

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

terlibat dalam kegiatan pembelajaran, *Spiritual Paradigm* membuat siswa semakin bertambah ketaqwaannya kepada Allah SWT, kencintaanya kepada Rasulullah dan kemantapannya dalam iman Islam.

b. Penguatan aqidah/adab/karakter secara spontan

Guru selalu melakukan penguatan keimanan/mengaitkan dengan spiritual setiap ada kejadian (secara spontan) dengan bahasa yang santun dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2. Implementasi penanaman/penguatan *Student profile*

Selalu melakukan penanaman/penguatan *Student Profile* sesuai TP (baik menamai, memberi penguatan, menasehati) selama ada kesempatan di sepanjang pembelajaran dengan bahasa yang santun dan dapat diterima oleh siswa/I dengan baik.

3. Mengelola pembelajaran dengan baik, dimulai dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Emenuhi sistematika pembelajaran.
4. Mengajar dengan pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang kreatif dan sesuai.
5. Implementasi *Guiding Question* secara kreatif, menarik dan sesuai usia siswa
6. Menggunakan siklus belajar learning cycle (*Exploring-Planning-Doing-Communicating-Reflecting*) dalam KBM yang memfasilitasi siswa untuk berfikir kreatif/kritis/*problem solving*.
7. Mengelola keterlibatan siswa, mengelola waktu, materi dan lingkungan fisik ruang kelas sehingga kelas produktif.
8. Membangun ikatan emosi positif dengan siswa melalui komunikasi positif di akhir pembelajaran)
9. Menggunakan media atau aplikasi kreatif, menarik, kontekstual, dan sesuai usia siswa dalam KBM
10. Memperhatikan dan menanggapi secara positif pertanyaan / komentar siswa selama KBM (perilaku respek ke siswa membangun percaya diri siswa).

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dilaksanakan oleh supervisor secara berkala melalui kegiatan supervisi dan uji petik.

C. ASESMEN PEMBELAJARAN

Konsep Asesmen

Asesmen dilaksanakan sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran. Asesmen dilaksanakan sesuai dengan perencanaan asesmen yang telah disusun. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk guru, siswa, dan orang tua/wali agar dapat memandu guru dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran, terdiri dari asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Bentuk asesmen ini antara lain : Skill (penilaian ketrampilan), Value (penilaian sikap/karakter), Performance (penilaian unjuk kerja), Product (penilaian hasil karya), serta Evaluasi/UH.

Penilaian skill (ketrampilan) dan Value (sikap/karakter) siswa

Skill, artinya siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi dan kondisi baru untuk meningkatkan mutu kehidupan mereka. Penilaian **Skill** antara lain :

- *Self Management Skill* : menunjukkan keterampilan mengelola diri sendiri secara baik dalam penyiapan sarana belajar, pencatatan & penggeraan tugas-tugas, serta menuliskan refleksi pembelajaran.
- *Research Skill* : menunjukkan keterampilan mengamati dan menjelaskan yang baik dalam kinerja sendiri maupun kelompok.
- *Problem Solving Skill* : menunjukkan keterampilan memecahkan persoalan yang diberikan beserta saran.
- *Communication Skill*: menunjukkan ketrampilan berkomunikasi dengan baik dalam presentasi.
- *Thinking Skill* : Menunjukkan ketrampilan berpikir logis, analitis dan kreatif dengan baik.
- *Social Skill*: menunjukkan ketrampilan sosial yang baik dalam kinerja kelompok.
- *Spirituall Skill* : menunjukkan ketrampilan menerapkan nilai-nilai spiritual.

Value, artinya siswa mampu meningkatkan kualitas sikap/ perilaku/ karakter melalui pengalaman belajar. Penilaian Value antara lain :

- *Discipline*: Menunjukkan sikap menghargai waktu (on time) baik dalam memulai aktivitas pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas.
- *Responsibility*: Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- *Independent* dan *confident*: menunjukkan sikap mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan mind mapping.
- *Cooperation & Respect*: menunjukkan sikap kerja sama dan menghargai pendapat dan ide orang atau kelompok lain dalam pembelajaran kelompok.



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

- *Enthusiasm*: Menunjukkan semangat, antusiaistik untuk mencapai hasil terbaik dalam berdiskusi, presentasi maupun mempelajari materi.
- *Appreciative*: menunjukkan sikap apresiatif terhadap hasil kerja kelompok dan pembelajaran.

Performances/Unjuk kinerja adalah penilaian yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio. **Product/hasil karya** adalah bentuk penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membuat suatu produk/benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Lingkup asesmen ini adalah aspek pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja siswa, dan aspek kualitas produk/hasil karya siswa.

Evaluasi/UH adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi mapel yang telah diberikan guru. Asesmen ini dapat berupa *pencil and paper test* atau non ppt. Evaluasi/UH dilakukan oleh jenjang SMP dan SMA.

Asesmen sumatif adalah asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang. Asesmen ini dilakukan saat UAT dan UAS.

Asesmen Autentik (Khusus PAUD), menggunakan empat instrumen, antara lain :

- a. Catatan anekdot, adalah catatan bermakna tentang anak selama bermain. Catatan dapat berupa perilaku, celoteh, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak.
- b. Ceklis, adalah daftar capaian perkembangan anak berdasarkan rencana asesmen harian.
- c. Hasil Karya, adalah semua karya anak (fisik) seperti gambar, bangunan, masakan, dll.
- d. Foto berseri, adalah foto rekam jejak pembelajaran siswa.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

Menyusun Rubrik Asesmen

Rubrik asesmen disusun sesuai dengan jenis asesmen yang dipilih. Berikut Contoh rubrik asesmen untuk performance/unjuk kerja :

Tujuan: Siswa mampu menjelaskan makna simbol sila ke-4 dan ke-5 serta hubungan makna simbol.

Langkah-langkah:

1. Bacalah kembali materi sila ke-4, ke-5 Pancasila dan keterkaitan antar simbol pada Handout halaman 48-50!
2. Carilah informasi penting yang digunakan untuk presentasi, antara lain:
 - a. Keterkaitan antar simbol dalam Pancasila (perisai/tameng, lima ruang pada perisai, warna dasar merah putih, dan garis hitam pada perisai).
 - b. Sila ke- 4 Pancasila (bunyi sila, lambang, makna lambang, dan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari)
 - c. Sila ke-5 Pancasila (bunyi sila, lambang, makna lambang, dan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari)
3. Presentasikan informasi yang sudah kalian peroleh dalam bentuk video!
4. Kirimkan video yang telah kalian buat ke *Google Classroom*!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek	Kriteria Penilaian					Nilai
		10-9	8-7	6-5	4-3	2-1	
A.	Keterkaitan antar simbol : 1. Makna perisai/tameng. 2. Makna lima ruang pada perisai. 3. Makna warna dasar merah putih. 4. Makna garis hitam pada perisai.	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antar simbol berdasarkan 4 kriteria.	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antar simbol berdasarkan 3 kriteria.	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antar simbol berdasarkan 2 kriteria.	Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antar simbol berdasarkan 1 kriteria.	Siswa belum mampu menjelaskan keterkaitan antar simbol berdasarkan 4 kriteria.	
B.	Sila ke-4 Pancasila: 1. Bunyi sila. 2. Lambang sila. 3. Makna lambang sila. 4. Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menjelaskan 4 aspek pada sila ke-4 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 3 aspek pada sila ke-4 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 2 aspek pada sila ke-4 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 1 aspek pada sila ke-4 Pancasila.	Siswa belum mampu menjelaskan 4 aspek pada sila ke-4 Pancasila.	
C.	Sila ke-5 Pancasila: 1. Bunyi sila. 2. Lambang sila. 3. Makna lambang sila. 4. Contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mampu menjelaskan 4 aspek pada sila ke-5 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 3 aspek pada sila ke-5 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 2 aspek pada sila ke-5 Pancasila.	Siswa mampu menjelaskan 1 aspek pada sila ke-5 Pancasila.	Siswa belum mampu menjelaskan 4 aspek pada sila ke-5 Pancasila.	
D.	Penampilan: 1. Suara keras. 2. Intonasi jelas. 3. Menjelaskan dengan runtut. 4. Menyampaikan dengan rinci.	Siswa mampu mempresentasikan dengan 4 kriteria.	Siswa mampu mempresentasikan dengan 3 kriteria.	Siswa mampu mempresentasikan dengan 2 kriteria.	Siswa mampu mempresentasikan dengan 1 kriteria.	Siswa belum mampu mempresentasikan dengan 4 kriteria.	
Total Nilai							

$$\text{Nilai Presentasi} = \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Nilai Maksimal}(40)} \times 100$$

$$\text{Nilai evaluasi} = \frac{\text{Nilai skor aspek A+B+C}}{\text{Nilai Maksimal}(30)} \times 100$$

Contoh rubrik asesmen untuk pembuatan produk :

Tujuan: Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan bentuk bagian tubuh tumbuhan.

Langkah-langkah:

1. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk pengamatan bentuk bagian tubuh tumbuhan.
2. Siswa menyaksikan video bagian-bagian tumbuhan
3. Siswa melakukan pengamatan sesuai dengan contoh video.
4. Siswa menuliskan laporan pengamatan pada kertas *folio* sesuai dengan pedoman penulisan laporan.
5. Siswa mengirimkan file dalam bentuk foto melalui *Google Classroom*.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian					Nilai
		10-9	8-7	6-5	4-3	2-1	
A.	Menulis bagian laporan pengamatan : 1. Nama pengamatan 2. Tanggal pengamatan 3. Tujuan pengamatan 4. Alat dan bahan	Siswa mampu menulis bagian laporan pengamatan berdasarkan 4 kriteria dengan tepat.	Siswa mampu menulis bagian laporan pengamatan berdasarkan 3 kriteria dengan tepat.	Siswa mampu menulis bagian laporan pengamatan berdasarkan 2 kriteria dengan tepat.	Siswa mampu menulis bagian laporan pengamatan berdasarkan 1 kriteria dengan tepat..	Siswa belum mampu menulis bagian laporan pengamatan berdasarkan 4 kriteria dengan tepat.	
B.	Menulis langkah pengamatan	Siswa mampu menulis 6 langkah pengamatan dengan runtut.	Siswa mampu menulis 5 langkah pengamatan dengan runtut.	Siswa mampu menulis 4 langkah pengamatan dengan runtut.	Siswa mampu menulis 3 langkah pengamatan dengan runtut.	Siswa belum mampu 2-1 menulis langkah pengamatan dengan runtut.	
C.	Identifikasi nama tumbuhan	Siswa mampu mengidentifikasi 5 nama tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 4 nama tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 3 nama tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 2 nama tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 1 nama tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	
D.	Identifikasi jenis batang	Siswa mampu mengidentifikasi 5 jenis batang tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 4 jenis batang tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 3 jenis batang tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 2 jenis batang tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 1 jenis batang tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	
E.	Identifikasi jenis akar	Siswa mampu mengidentifikasi 5 jenis akar tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 4 jenis akar tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 3 jenis akar tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 2 jenis akar tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 1 jenis akar tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	
F.	Identifikasi bentuk tulang daun	Siswa mampu mengidentifikasi 5 bentuk tulang daun pada tumbuhan	Siswa mampu mengidentifikasi 4 bentuk tulang daun pada tumbuhan	Siswa mampu mengidentifikasi 3 bentuk tulang daun pada tumbuhan	Siswa mampu mengidentifikasi 2 bentuk tulang daun pada tumbuhan	Siswa mampu mengidentifikasi 1 bentuk tulang daun pada tumbuhan	

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

		berdasarkan video dengan tepat.					
G.	Identifikasi jumlah helai daun	Siswa mampu mengidentifikasi 5 jumlah helai daun pada tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 4 jumlah helai daun pada tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 3 jumlah helai daun pada tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 2 jumlah helai daun pada tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	Siswa mampu mengidentifikasi 1 jumlah helai daun pada tumbuhan berdasarkan video dengan tepat.	
H.	Kesimpulan	Siswa mampu menuliskan 10-11 kesimpulan dengan lengkap.	Siswa mampu menuliskan 8-9 kesimpulan dengan lengkap.	Siswa mampu menuliskan 7-6 kesimpulan dengan lengkap.	Siswa mampu menuliskan 4-5 kesimpulan dengan lengkap.	Siswa mampu menuliskan 1-3 kesimpulan dengan lengkap.	
Total nilai							

$$\text{Nilai produk} = \frac{\text{Total nilai}}{100}$$

Nilai maksimum (80)

$$\text{Nilai evaluasi} = \frac{\text{Total nilai aspek C - G}}{50} \times 100$$

Nilai maksimum (50)

D. PENGOLAHAN ASESMEN

1. Pengolahan Data Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar siswa dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Guru menggunakan rubrik untuk mengukur ketercapaian siswa. Rubrik juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Guru juga dapat memberikan rubrik sebagai asesmen diri dan mengajak siswa untuk merefleksikan prosesnya. Guru dapat memberikan umpan balik sesuai dengan kesulitan yang diamati. Siswa juga dapat diajak berdiskusi tentang apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki prosesnya. Guru dapat memberikan rekomendasi yang perlu dilakukan siswa untuk dapat meningkatkan skornya. Bagi siswa yang sudah terlatih, mereka dapat menilai diri dan menentukan langkah tindak lanjut atau tantangan lebih.

No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman
Pembelajaran dan Asesmen	
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

2. Asesmen Akhir Jenjang Sekolah

Exhibition

Exhibition dilaksanakan pada jenjang 6 SDI Raudlatul Jannah. *Exhibition* merupakan asesmen berbasis inkuiri yang dirancang untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif. Selain itu, *exhibition* juga dirancang untuk melatih keterampilan siswa dalam berkolaborasi secara berkelompok. Kegiatan ini bertujuan agar kegiatan belajar tidak berhenti hanya pada pengetahuan dan pemahaman, tetapi juga menjadi pembelajaran yang menghasilkan suatu karya. Dalam proses mengerjakan project, digunakan siklus belajar yang terdiri dari mengeksplorasi, merencanakan, membuat project, mengkomunikasikan, dan merefleksi. Siswa mengambil suatu project berdasarkan ketertarikan dan minat siswa. Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan/pendampingan dari guru.

Personal project

Personal Project dilaksanakan pada jenjang 9 SMP Raudlatul Jannah. *Personal project* merupakan asesmen berbasis inkuiri yang menitikberatkan pada keterampilan “*Learn how to Learn*”. Kegiatan ini mengembangkan ragam kompetensi siswa melalui berbagai bidang atau topik pilihan siswa secara individual, misalnya komunikasi, literasi media, riset, pengembangan diri, berpikir kreatif, serta membangun pemahaman dan keterlibatan dalam isu global. Siswa mengaplikasikan pola design thinking untuk memecahkan suatu permasalahan/isu global yang diangkat dalam *Personal Project* dan melakukan penelitian serta refleksi secara independen.

Personal Project sebagai asesmen belajar bukan hanya memenuhi kebutuhan pendidikan secara akademis, melainkan juga menciptakan dan menghadirkan pengalaman yang bermakna dan berdampak bagi kehidupan mereka sebagai pembelajar. *Personal Project* memberikan kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk menghasilkan produk/hasil yang pribadi, kreatif, dan untuk menunjukkan internalisasi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pembelajaran mereka selama di SMP Raudlatul Jannah.

Aktivitas program *Personal Project* meliputi:

- a. Pertemuan berkala dengan pembimbing.
- b. Pembelajaran mandiri melalui penelitian, perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian proyek.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

- c. Pelaporan proyek secara tertulis berupa makalah dan secara lisan berupa presentasi kreatif dalam bahasa Inggris dengan memaparkan dan menampilkan projectnya.

Extended Essay

Extended Essay dilaksanakan pada jenjang XII di SMA Raudlatul Jannah. *Extended Essay* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan analitis. Melalui kegiatan ini, siswa melakukan penelitian secara independent tentang suatu topik secara mendalam. Adapun topik tersebut disesuaikan dengan ketertarikan siswa dan pendalaman belajar siswa. *Extended Essay* didesain untuk melatih siswa melakukan riset secara mendalam sebagai persiapan skill berpikir logis, kritis, dan analitis di bangku perkuliahan, yang secara umum mensyaratkan kemampuan menulis penelitian secara independent.

Aktivitas program *Extended Essay* meliputi:

- a. Pertemuan berkala dengan pembimbing.
- b. Pembelajaran mandiri melalui penelitian, perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian proyek.
- c. Pelaporan proyek secara tertulis berupa jurnal ilmiah dan secara lisan berupa presentasi kreatif dalam bahasa Inggris.

E. PELAPORAN HASIL BELAJAR

Pelaporan hasil penilaian atau asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil Penilaian. Laporan hasil belajar paling sedikit memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa. Pada PAUD, selain memuat informasi tersebut, laporan hasil belajar juga memuat informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaporan hasil belajar dilakukan dengan konsep *Student Led Conferences* (SLC), *Exploration and Communication* (ENC), *Parents in Class*, dan *Three-Ways Conferences* (TWC) secara terjadwal.

Student Led Conferences (SLC) adalah konferensi yang dipimpin oleh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak siswa untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya; siswa belajar untuk mengevaluasi kegiatan belajarnya; siswa memperoleh komitmen yang lebih besar atas sekolah dan belajarnya; membangun percaya diri siswa; mendukung komunikasi antara anak dan wali murid; membangun keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis; memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan anak; mengetahui perkembangan keterampilan dan belajar anak; memberikan

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

kesempatan kepada wali murid untuk membantu anak membuat komitmen; serta orangtua berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar anak.

Langkah-langkah pelaksanaan SLC sebagai berikut :

No.	KEGIATAN	DURASI
1.	Ustaz/ah membuka dengan salam, kalimat sapaan kepada wali murid dan siswa, termasuk menjelaskan tujuan program SLC (<i>Student-Led Conferences</i>).	3 menit
2.	Ustaz/ah mempersilakan siswa untuk mengaji.	3 menit
3.	Ustaz/ah mempersilakan siswa menceritakan beberapa hal sebagai berikut: a. Pengalaman belajar siswa, terutama pelajaran yang menurutnya menarik atau berkesan. b. Pengalaman belajar siswa, terutama pelajaran yang menurutnya sulit. c. Kendala yang dialami siswa selama pembelajaran. d. Hal-hal yang harus dilakukan siswa, wali murid, dan ustaz/ah untuk perbaikan siswa. e. Komitmen siswa agar melakukan perbaikan ke depannya.	5 menit
4.	Stressing oleh ustaz/ah dan wali murid terhadap komitmen siswa serta memberikan saran atau solusi yang lain untuk perbaikan siswa ke depannya dan menutup kegiatan.	4 menit
Total		15 menit

Exploration and Communication (ENC) adalah kegiatan presentasi eksperimen secara berkelompok. Tujuan ENC adalah mengajak siswa untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya; siswa belajar untuk mengevaluasi kegiatan belajarnya; siswa memperoleh komitmen yang lebih besar atas sekolah dan belajarnya; membangun percaya diri siswa; mendukung komunikasi antara anak dan wali murid; membangun keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis; memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan anak; mengetahui perkembangan keterampilan dan belajar anak; serta orangtua berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar anak. Langkah-langkah pelaksanaan ENC sebagai berikut :

No.	KEGIATAN	DURASI
1.	Ustaz/ah membuka dengan salam, kalimat sapaan kepada wali murid dan siswa, termasuk menjelaskan tujuan program EnC (<i>Exploration and Communication</i>).	3 menit
2.	Ustaz/ah mempersilakan siswa untuk murajaah bersama anggota kelompok.	5 menit
3.	Ustaz/ah mempersilakan siswa untuk presentasi dan <i>experiment</i> : a. Siswa memulai kegiatan presentasi dengan salam. b. Siswa melakukan kegiatan <i>experiment</i> dengan pendampingan orangtua. c. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan <i>experiment</i> yang sudah dilakukan. d. Siswa mengakhiri kegiatan presentasi dengan salam.	15 menit
4.	Ustaz/ah mempersilahkan wali murid untuk memberi penilaian dan tanggapan kepada siswa terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	5 menit
5.	Ustaz/ah menyampaikan terima kasih kepada wali murid dan siswa terhadap kegiatan EnC (<i>Exploration and Communication</i>) yang sudah dilakukan.	2 menit
Total		30 menit

Parents in Class adalah kegiatan orangtua mengajar di kelas dengan pendampingan guru. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan anak dan ketercapaian target; mengetahui perkembangan keterampilan dan belajar anak; memberikan informasi kepada wali

murid pentingnya stimulasi pada anak; memberikan kesempatan kepada wali murid untuk praktik memberikan stimulus/pembelajaran pada anak; meningkatkan bonding antara orangtua dengan anak; serta orangtua/wali murid berpartisipasi aktif dalam mendukung ketercapaian belajar anak.

Langkah-langkah *Parent in Class* sebagai berikut :

No.	KEGIATAN	DURASI
1.	Salam pembuka sapa, berdoa, susunan acara (guru kelas).	5 menit
2.	Presentasi Capaian Anak oleh wali kelas	20 menit
3.	Diskusi dan tanya jawab dengan orang tua	10 menit
4.	Guru <i>Sharing</i> materi kegiatan pembelajaran atau media bermain (misalnya cara membuat playdough)	10 menit
5.	Orangtua mengajak anak berlajar dan bermain bersama (membuat playdough aneka warna) Orangtua mengajak anak berkreasi dengan playdough, misalnya dibentuk jadi benda, huruf/tulisan, atau angka	15 menit
6.	Anak mempresentasikan hasil karya bergantian Anak mengucapkan terima kasih pada orangtua	20 menit
7.	Penutup dan pembagian rapor	10 menit
Total		90 menit

Three-Ways Conferences (TWC) adalah kegiatan konferensi tiga arah (anak, orangtua, guru). Kegiatan ini bertujuan mengajak siswa untuk bertanggung jawab terhadap target pada peta sukses; siswa belajar untuk merefleksi peta sukses; siswa memperoleh komitmen yang lebih besar atas sekolah dan belajarnya; membangun percaya diri siswa; mendukung komunikasi antara anak dan wali murid; membangun keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis; memberikan informasi kepada wali murid mengenai perkembangan anak dan ketercapaian target; mengetahui perkembangan keterampilan dan belajar anak; memberikan kesempatan kepada wali murid untuk membantu anak membuat komitmen; serta orangtua berpartisipasi aktif dalam mendukung ketercapaian target anak. Langkah-langkah pelaksanaan TWC sebagai berikut :

No.	KEGIATAN	DURASI
1.	Ustaz/ah membuka dengan salam, kalimat sapaan kepada wali murid dan siswa, termasuk menjelaskan tujuan program TWC (<i>Three-Way Conferences</i>).	2 menit
2.	Ustaz/ah mempersilakan siswa untuk mengaji.	3 menit
3.	Ustaz/ah mempersilakan siswa mempresentasikan komitmen dan refleksi diri yang terdiri dari beberapa aspek: a. Ibadah (target, ketercapaian target, hambatan, dan komitmen diri). b. Sikap (target, ketercapaian target, hambatan, dan komitmen diri). c. Hafalan (target, ketercapaian target, hambatan, dan komitmen diri). d. Hasil belajar (target, ketercapaian target, hambatan, dan komitmen diri).	7 menit
4.	<i>Stressing</i> oleh ustaz/ah dan wali murid terhadap komitmen siswa serta memberikan saran atau solusi yang lain untuk perbaikan siswa ke depannya dan menutup kegiatan.	3 menit
Total		15 menit



No. Dok	: REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal	: 1 November 2022
Revisi	: 0

BAB IV

PENUTUP

Pembelajaran dan Asesmen adalah dua buah proses yang saling berkaitan. Asesmen tanpa umpan balik hanyalah data administratif yang kurang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen. Hasil asesmen siswa pada periode waktu tertentu dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi.

Guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Guru yang bersangkutan perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester. Dalam melakukan refleksi diri terhadap proses perencanaan dan proses pembelajaran, guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu melakukan proses refleksi:

1. Apa tujuan saya mengajar semester/tahun ini?
2. Apa yang saya sukai dari proses belajar mengajar semester/tahun ini?

Pertanyaan-pertanyaan ini dapat ditambah dan dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan. Selain untuk refleksi diri, pertanyaan ini juga dapat digunakan oleh sesama pendidik dan kepala sekolah.

No. Dok : REF DIKBANG 3 Pedoman Pembelajaran dan Asesmen
Edisi Awal : 1 November 2022
Revisi : 0

DAFTAR PUSTAKA

Al Quranul Karim

Anggraena, Yoga, dkk. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Keputusan Ka BSKAP No. 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran. 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Konsep Pendidikan Raudlatul Jannah

Pedoman Kurikulum Raudlatul Jannah

Zainuddin. 2021. Ri'ayah dalam Pandangan Islam. Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah.

<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4948621244953-Tujuan-Pembelajaran-dan-Alur-Tujuan-Pembelajaran>

